

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **1.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung.. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran mengenai efektivitas kepemimpinan kepala sekolah di SMK Nasional Bandung berkategori tinggi.
2. Gambaran mengenai tingkat motivasi kerja di SMK Nasional Bandung memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi.
3. Gambaran mengenai kinerja guru di SMK Nasional Bandung memiliki kinerja yang tinggi.
4. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung yang secara parsial memiliki pengaruh lemah.
5. Ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung yang secara parsial memiliki pengaruh yang lemah.
6. Ada pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung, secara simultan memiliki pengaruh lemah.

#### **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas. Implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Gambaran variabel kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah pada kategori tinggi. Maka saran yang diberikan adalah tingkatkan kualitas dari kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri, karena keberhasilan suatu lembaga sekolah baik secara keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu lembaga tertentu, sangat tergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam lembaga yang bersangkutan. Bahkan kiranya dapat dikatakan bahwa mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu lembaga memainkan peranan yang sangat penting dominan dalam keberhasilan lembaga tersebut dalam kinerja para gurunya..
2. Gambaran variabel motivasi kerja menunjukkan tingkat motivasi kerja pada kategori tinggi. Dengan adanya motivasi kerja, guru terdorong untuk melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin yang akan berdampak positif bagi kinerja guru tersebut di sekolah.

Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja mempunyai peranan yang sangat penting bagi kinerja guru.

3. Gambaran variabel kinerja guru siswa menunjukkan bahwa guru memiliki kinerja pada kategori tinggi.
4. Untuk meningkatkan kinerja guru disarankan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - **Kualitas kerja**  
Kualitas kerja guru terdiri dari menguasai bahan pelajaran, mengelola proses belajar mengajar, mengelola kelas.
  - **Kecepatan/ketepatan guru**  
Berhubungan dengan penggunaan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, merencanakan program pembelajaran.
  - **Inisiatif dalam kerja**  
Terdiri dari memimpin kelas, mengelola interaksi belajar mengajar, melakukan penilaian hasil belajar siswa.
  - **Kemampuan kerja**  
Meliputi penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran, memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan.
  - **Komunikasi**

Dalam hal ini dapat memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.